

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa perbandingan atau perbedaan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah yang ada di Bank Indonesia pada periode penelitian tahun 2010 sampai dengan 2012, dengan menggunakan 15 bank umum konvensional dan 7 bank umum syariah sebagai sampel. Sehingga jumlah observasi yang digunakan sebanyak 66 data.

Berdasarkan dari hasil pengujian dalam analisis data yang telah dilakukan, maka hal ini dapat di simpulkan bahwa :

1. Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio *Capital Adequency Ratio* (CAR). Nilai mean CAR antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan bahwa nilai CAR bank umum syariah berada di atas bank umum konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kewajiban penyediaan modal minimum bank umum konvensional dan bank bank umum syariah mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda namun masih lebih baik bank umum syariah.
2. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL). Nilai mean NPL antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan

bahwa nilai NPL bank umum syariah berada di atas bank umum konvensional. Hal ini menunjukkan pengelolaan kualitas pembiayaan dan pengelolaan kredit pada bank umum syariah lebih buruk daripada bank umum konvensional, dimana akan berpengaruh terhadap pendapatan di bank tersebut. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank yang menyebabkan jumlah kredit bermasalah semakin besar.

3. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Nilai mean ROA antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan bahwa nilai ROA bank umum konvensional berada di atas bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan bank umum konvensional lebih besar dibandingkan kemampuan bank umum syariah untuk memperoleh laba pada bank umum konvensional dan bagi hasil pada bank umum syariah atas sejumlah aset yang dimiliki. Semakin tinggi ROA suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.
4. Tidak terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio *Return On Equity* (ROE). Nilai mean ROE antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan bahwa nilai ROE bank umum konvensional berada di atas bank umum syariah. Hal ini menunjukkan bahwa dalam mengelolah modal yang tersedia untuk memperoleh laba bersih pada bank umum konvensional dan

bagi hasil pada bank bank umum syariah mempunyai kemampuan yang tidak jauh berbeda namun masih lebih baik bank umum konvensional.

5. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Nilai mean BOPO antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan bahwa nilai BOPO bank umum syariah berada di atas bank umum konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi dan kemampuan bank umum konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum syariah dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Semakin kecil rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutupi beban operasional terhadap pendapatan operasional.
6. Terdapat perbedaan signifikan kinerja keuangan bank umum konvensional dan bank umum syariah dengan rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Nilai mean LDR antara bank umum konvensional dan bank umum syariah menunjukkan bahwa nilai LDR bank umum syariah berada di atas bank umum konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum konvensional dalam penyaluran dana dalam bentuk kredit belum efektif jika dibandingkan dengan bank umum syariah. Semakin besar rasio ini maka semakin likuid.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Banyak data yang tidak masuk kriteria pemilihan sampel, sehingga hanya ada 66 (22 x 3 tahun) total keseluruhan bank yang tersisa selama tiga tahun untuk diteliti, masih dianggap kurang mencukupi untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.
2. Terdapat sampel bank umum syariah yang baru berdiri pada pertengahan tahun 2010. Sehingga terdapat 21 (7 x 3 tahun) bank umum syariah yang dapat dijadikan objek penelitian.
3. Tahun penelitian yang relatif pendek yaitu tiga tahun, sehingga tidak bisa mengetahui cerminan perbandingan kinerja keuangan untuk periode yang lebih panjang.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diajukan untuk peneliti selanjutnya adalah :

#### **1. Bagi Perusahaan**

Perusahaan harus lebih hati-hati dan mempertimbangkan dengan matang dalam mengambil keputusan untuk mengelola kinerja keuangan.

#### **2. Bagi Investor**

Investor harus lebih berhati-hati dalam menyikapi pemberian bunga pada bank umum konvensional maupun bagi hasil pada bank umum syariah yang diberlakukan oleh suatu perusahaan perbankan.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan topik yang sama, tetapi dengan menambahkan variabel, subyek penelitian, dan periode penelitian.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arum Setyowati dan Hartono. 2008. "Analisis Perbandingan Kinerja Bank Umum Syariah dan Bank Konvensional Di Indonesia Tahun 2004-2006". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol.6 No.1.
- Bank Indonesia. 2004. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 6/23/DPNP/2004 tanggal 31 Mei 2004*. Jakarta Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. *Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/30/DPNP/2011 tanggal 16 Desember 2011*. Jakarta Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2004. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*. Jakarta Bank Indonesia.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. "Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan". Salemba Empat. Jakarta.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imam Subaweh. 2008. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah dan Bank Konvensional Periode 2003-2007". *Jurnal Ekonomi Bisnis*. (online), Vol 13. No.2, (<http://ejournal.gunadarma.ac.id/>, diakses 21 Maret 2013).
- Jumingan. 2006. "*Analisis Laporan Keuangan*". PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. PT RajaGrafindo. Jakarta.

\_\_\_\_\_. 2010. *Pengantar Manajemen keuangan*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

M. Thamrin, Liviawati, dan Rita Wiyati. 2011. “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional serta Pengaruhnya terhadap Keputusan Investasi”. *Pekbis Jurnal*. (online), Vol.3 No.1, (<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/article/viewFile/404/398>, diakses 21 Maret 2013).

Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE. Yogyakarta.

Nuryati dan Amethysa Gendis Gumilar. 2012. “Analisis Perbandingan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah”. *STIE-AUB*. (online), (<http://e-journal.stie-aub/index.php/probank/article/viewFile/60/42>, diakses 21 Maret 2013).

Rizal Yaya, Aji Erlangga Martawireja, dan Ahim Abdurahim. 2009. *Akuntansi Perbankan Syariah Teori dan Praktik Kontemporer*. Salemba Empat. Jakarta.

Slamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.

Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. PT Indeks. Jakarta.

Totok Budisantoso, Sri Susilo dan Sigit Triandaru. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Salemba Empat. Jakarta.

Website at <http://www.bi.go.id>